

## INTISARI

*World Health Organization* menyatakan Infeksi Daerah Operasi (IDO) merupakan jenis *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yang paling sering terjadi di negara berkembang yaitu sebesar 23,9%. Pemenuhan *hand hygiene* dapat menurunkan kejadian IDO dengan memutus rantai transmisi mikroorganisme penyebab IDO. Pada kenyataannya, pemenuhan *hand hygiene* masih belum tercapai sehingga kejadian IDO masih tinggi. Salah satu strategi dalam peningkatan kepatuhan *hand hygiene* adalah keterjangkauan fasilitas dalam melakukan *hand hygiene* yaitu penempatan *hand rub* yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan strategi penempatan *hand rub* dengan kejadian IDO.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dan metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* dua kelompok tidak berpasangan. Penelitian dilakukan pada pasien rawat inap dengan operasi bersih dan operasi bersih terkontaminasi di Bangsal Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Brebes periode Agustus-Oktober 2018.

Hasil presentase kejadian IDO di kelompok kontrol dengan *hand rub* disamping *bed* pasien lebih sedikit yaitu 8.6% dibandingkan dengan kelompok kasus dengan *hand rub* di depan ruangan yang mencapai 12%. Berdasarkan statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan  $p = 0,691$ , menunjukkan tidak adanya hubungan antara penempatan *hand rub* dengan kejadian IDO.

Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara strategi penerapan penempatan *hand rub* dengan kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO).

**Kata kunci:** Penempatan *hand rub*, Kejadian IDO, Operasi bersih, Operasi bersih terkontaminasi